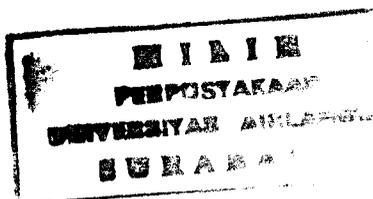




SKRIPSI

PENGELOLAAN SAMPAH KOTA SURABAYA TAHUN 1916 - 1940

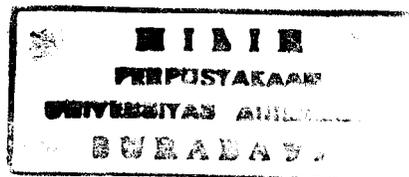


Oleh :

NUR LAILATUN NI'MAH

NIM : 121114028

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2016**



SKRIPSI

PENGELOLAAN SAMPAH KOTA SURABAYA

TAHUN 1916 -1940

Oleh :

Nur Lailatun Ni'mah

121114028

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

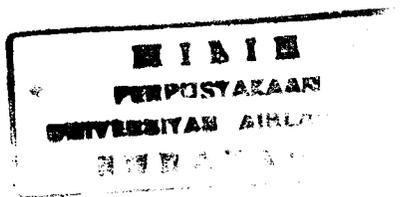
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2016

**PENGELOLAAN SAMPAH KOTA SURABAYA
TAHUN 1916 - 1940**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**



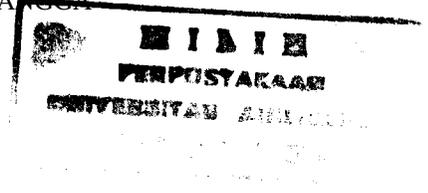
KKB
KK
Fs. Sej. 35/16
Nim
P

Oleh :

NUR LAILATUN NI'MAH

NIM : 121114028

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2016**



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 11 Februari 2016

Oleh

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Ikhsan Rosvid Mujahidul Anwari".

Ikhsan Rosvid Mujahidul Anwari, S.S., M.A

NIP.198110092008121002

Mengetahui

Ketua Program Studi

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Gayung Kasuma".

Gayung Kasuma, S.S., M.Hum

NIP. 197306112008011015

PROGRAM STUDI ILMU

SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2016

iv

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan
di hadapan komisi penguji pada tanggal 19 Februari 2016

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua



Dr. Purnawan Basundoro, S. S., M. Hum
NIP : 197105271999031001

Anggota 1



Drs. Murvadi, M. IP
NIP : 196402181994031002

Anggota 2



Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S. S., M.A
NIP.198110092008121002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Sampah Kota Surabaya Tahun 1916-1940”. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membuka pintu rahmat bagi seluruh umatnya.

Sebuah program karya tulis mahasiswa yang diselenggarakan Dikti untuk program pemberdayaan dan pengabdian masyarakat memicu sebuah ide besar penulis untuk mengulas lebih jauh mengenai permasalahan sampah yang ada pada masa kolonial di Surabaya. Saat itu penulis berkesempatan mendapatkan dana untuk program pemberdayaan yang berkaitan dengan sampah popok di Kabupaten Jombang pada tahun 2013. Berangkat dari permasalahan ini penulis mencoba menelusuri karya-karya sejarah yang berkaitan dengan historiografi persampahan di kota-kota besar di Indonesia. Saat itu memang sudah ada karya skripsi sejarah tentang sampah kota Surabaya, namun temporal penelitiannya pada masa Orde Baru dan belum dibahas sama sekali mengenai permasalahan sampah masa kolonial. Historiografi tentang permasalahan sampah pun belum pernah diteliti dalam penulisan sejarah sebelumnya, apalagi dalam temporal kolonial.

Permasalahan sampah yang seringkali dianggap sepele dan tidak dihiraukan dalam penulisan-penulisan karya sejarah membuat topik ini seakan tenggelam dan tertutup oleh topik-topik besar yang barangkali lebih dianggap penting. Belum lagi temporal penelitian pada masa kolonial Belanda, yang tentunya mengharuskan penulis untuk mengulik arsip-arsip berbahasa Belanda. Faktanya sedikit sekali buku penunjang yang mengangkat tema tentang permasalahan sampah membuat seolah beberapa sejarawan menjadi enggan menuliskannya. Namun, keterbatasan buku penunjang dan permasalahan penerjemahan merupakan tantangan tersendiri bagi penulis untuk mengungkapkan cerita dibalik permasalahan sampah pada masa kolonial di Surabaya.

Proses penelitian ini juga berkaitan dengan ketersediaan sumber, karena itu penulis terpaksa mengganti beberapa kali fokus temporal penulisan. Pada awalnya penulis memulai pada tahun 1906 yang merupakan awal berdirinya *gemeente*, namun ternyata di pencarian sumber selanjutnya, penulis menemukan bahwa pembentukan dinas kebersihan baru dibentuk pada tahun 1916. Begitu pula dengan temporal akhir yang sempat menggoyahkan penulis untuk menulis hingga masa Orde Lama. Namun sekali lagi karena keterbatasan sumber arsip dan ketidakjelasan struktur organisasi dinas kebersihan, penulis akhirnya memutuskan untuk mengakhirinya pada tahun 1940. Lebih lanjut dalam pertengahan penelitian, penulis sempat merasa kebingungan karena fokus pekerjaan yang berkaitan dengan permasalahan sampah ini ternyata sangat banyak, apalagi jika menyangkut masalah dinas kebersihan yang menaunginya sebagai sebuah institusi pelaksana kebijakan pembersihan dan permasalahan sampah itu sendiri.

Sejarah pengelolaan sampah kota Surabaya tahun 1916-1940 memperlihatkan bagaimana proses pengelolaan berbagai macam sampah dari berbagai karakteristik antar etnis yang berbeda di kota Surabaya beserta lingkungan tempat tinggal mereka. Dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa pengelolaan sampah yang dinaungi oleh dinas kebersihan membuat jembatan pemisah antara kaum pribumi, Eropa, Tionghoa, Arab dan lainnya semakin lebar dalam hal keberhakan untuk dilayani oleh pemerintah. Terutama terkait dengan pelayanan pembersihan di kampung-kampung. Hal ini terasa kuat sekali karena baru pada tahun 1930-an, dinas kebersihan mencanangkan peraturan sampah di wilayah kampung-kampung dan seringkali dalam pelaksanaannya area tempat tinggal pribumi digambarkan sebagai biang kekumuhan dan mengganggu keindahan kota.

Penulis tidak lupa mengucapkan beribu terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil. Kepada warung Abdiyah tempe penyat yang merupakan ladang rejeki keluarga dan penulis selama menempuh pendidikan. Mamak Muafiyah yang sedari kecil memberikan

pendidikan agama dan umum serta nasehat-nasehatnya tentang kehidupan. Kemudian kepada program Bidikmisi DIKTI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menerima bantuan biaya pendidikan selama masa kuliah. Kepada pegawai Arsip Jagir, Arsip Kota Surabaya dan kantor BAPPEDA Jatim atas ketersediaannya direpotkan dalam pencarian sumber arsip. Kepada seluruh guru, ustadz dan ustadzah baik secara formal maupun non formal yang telah memberikan banyak pengetahuan bagi penulis mulai dari kecil hingga sekarang, semoga ilmu pengetahuan yang mereka berikan senantiasa bermanfaat, serta menjadi kebaikan yang tiada putusya. Kepada para dosen Ilmu Sejarah FIB UNAIR penulis ucapkan banyak terimakasih, terutama kepada Bapak Ikhsan selaku dosen pembimbing yang dengan rela meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk mengoreksi tulisan ini agar menjadi lebih baik, serta tidak lupa kepada Ibu Shinta selaku dosen wali yang senantiasa memberikan berbagai saran dalam hal akademik agar perkuliahan dapat terselesaikan secara baik. Kepada Bapak Purnawan dan Pak Muryadi selaku dosen penguji, trimakasih atas segala saran yang membangun untuk kepentingan revisi dan penulisan yang baik.

Atas segala dukungan dan semangatnya, penulis ingin menyampaikan terima kasih tulus kepada seluruh teman-teman sepanjang hidup penulis, kepada teman-teman satu angkatan (Ilmu Sejarah 2011) Bilqis, mbak Rohmah, Dewik, Rossa, Ipur, Vina, Dani, Fian, Wulung, Nia, Ofi, Mitha, Dian, Retno, Azizah, Amel, Okky, njeng Nelly, Azrohal, Baihaqi, Khairil, Robby, beserta teman-teman sejarah yang lainnya. Kepada teman-teman HIMA Ilmu Sejarah 2011 dan 2012, Mas Ello, Mbak Dewi, Mbak Fitri, Samid, Yudi, yang banyak memberikan inspirasi, dan lainnya. All team teman-teman seperjuangan PKM dari tahun 2012-2015 seperti Mbak Rohmah, Febry, Wulung, Firman, Ijud, Adnan, Boy, Yunida, Devi, dan Acha yang memberikan spirit untuk berbagi ilmu dengan sesama. Kemudian teman-teman KKN-BBM 50 Semawot, terimakasih atas segala pengalaman yang sudah kita lewati bersama. Terima kasih kepada seluruh *dulur* PAKARSAJEN yang telah menjadi keluarga

kedua bagi penulis selama lima tahun ini, Yudi, Menik, Adnan, Maksun, Kendel, Atta, Hasan, Widuri, Epa, Jeng Indah, Nena, Ucup, Grace, Luluk, Fafa, Lalak, Oni, Sofi, Rosid, Naval, Noa, Nanaz, Yala, Gianita, Farla, Cindy, Mas Nanda, Mas Sigit, Mas Andi, dll, beserta ruang gamelan dan penghuni lainnya. Tidak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh orang-orang yang memotivasi dibelakang penulis, terutama Ibu, Mas Ghofur, Adek Begedul, Mutiara, yang selama ini telah memberikan banyak pelajaran hidup dan motivasi atas pencapaian pendidikan setinggi-tingginya. Kepada berbagai pihak lainnya yang tidak sanggup penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala bentuk bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis sadar, tiada sanggup membalas kebaikan kalian masing-masing. Semoga Tuhan membalas dengan sesuatu yang jauh lebih baik. Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan.

Sebagai penutup, penulis menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, atau salah kata yang membuat pembaca kurang berkenan. Semoga tulisan ini bermanfaat.

Surabaya, 15 November 2015

Penulis

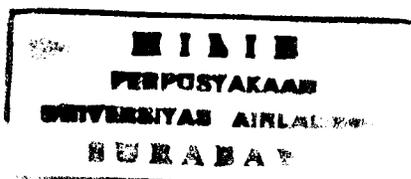
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana , baik di Universitas Airlangga maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. karya tulis ini bukan karya jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 15 November 2015

Yang membuat pernyataan,





NUR LAILATUN NI'MAH
NIM. 121114028